

ABSTRAKSI

Sulistiyani, Nomor Induk Mahasiswa 152190106, Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis 2019 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Judul penelitian “Analisis Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC (Studi Penelitian pada Perusahaan Perbankan yang Tergabung di Indeks LQ45 Periode 2015-2021)”. Dosen Pembimbing 1 Indro Herry Mulyanto dan Dosen Pembimbing 2 Humam Santoso Utomo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada perbankan yang tergabung di Indeks LQ45 dengan menggunakan metode RGEC pada tahun 2015-2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh melalui teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode RGEC yang ditinjau dari beberapa aspek yaitu aspek *Risk Profile* yang diukur dengan rasio NPL dan LDR, aspek *Good Corporate Governance* diukur dari hasil *self assessment* bank, aspek *Earning* yang diukur dengan rasio ROA, ROE, NIM, dan BOPO, dan aspek *Capital* yang diukur dengan rasio CAR.

Hasil penelitian menunjukkan selama tahun 2015-2021: (1) Aspek *Risk Profile* bank menunjukkan bahwa nilai NPL berada dalam kondisi sehat, kecuali pada tahun 2018 berada dalam kondisi sangat sehat dan nilai LDR pada tahun 2015-2020 berada dalam kondisi cukup sehat, sedangkan pada tahun 2021 berada dalam kondisi sehat. (2) Aspek *Good Corporate Governance* bank menunjukkan bahwa nilai GCG pada tahun 2015 berada dalam kondisi sangat sehat, sedangkan pada tahun 2016-2021 berada dalam kondisi sehat. (3) Aspek *Earning* bank menunjukkan bahwa nilai ROA berada dalam kondisi sangat sehat, kemudian untuk nilai ROE pada tahun 2015 dan 2017 berada dalam kondisi sangat sehat, kemudian tahun 2016 dan 2018 berada dalam kondisi sehat, dan pada tahun 2019-2021 berada dalam kondisi cukup sehat. Selanjutnya, nilai NIM dan BOPO berada dalam kondisi sangat sehat. (4) Aspek *Capital* bank menunjukkan bahwa nilai CAR berada dalam kondisi sangat sehat. (5) Aspek RGEC bank menunjukkan pada tahun 2015-2018 bank berada pada Peringkat Komposit 1 (PK-1), kemudian pada tahun 2019-2020 berada dalam Peringkat Komposit 2 (PK-2), dan pada tahun 2021 kembali berada dalam Peringkat Komposit 1 (PK-1).

Saran dari penelitian ini adalah perbankan dalam penyaluran kredit yang dilakukan perlu diperhatikan dan diawasi dengan baik, jangan sampai kredit yang diberikan terlalu tinggi sehingga menimbulkan risiko yang tinggi pula dan juga jangan terlalu rendah karena akan berdampak pada laba yang diterima. Selanjutnya perbankan juga perlu mengoptimalkan pengelolaan modal yang miliki perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba yang lebih baik.

Kata kunci : Tingkat Kesehatan Bank, Metode RGEC, *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, *Capital*.